

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI DENGAN TEKNIK PEMBERIAN ASI PADA BAYI UMUR 0-1 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS YOSODADI METRO TIMUR TAHUN 2011

Linawati Novikasari¹, Setiawati¹

ABSTRAK

Air susu ibu (ASI) mempunyai nilai gizi tinggi untuk bayi. pengetahuan berperan penting dalam mendukung teknik pemberian ASI pada bayi, di wilayah kerja puskesmas Yosodadi Metro Timur sebanyak 49% dengan teknik pemberian ASI yang kurang benar dan 46 (56,8%) yang kurang mengetahui tentang ASI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang ASI dengan teknik pemberian ASI pada bayi umur 0-1 tahun di wilayah kerja puskesmas Yosodadi Metro Timur. Desain penelitian yang digunakan menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sasil penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang memiliki bayi berumur 0-1 tahun yang berjumlah 101 an jumlah sampel 81 responden. Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data pengetahuan gunakan kuesioner dan lembar observasi untuk pengumpulan data teknik pemberian ASI. Analisa yang akan untuk melihat pengaruh variabel dependen dan independen menggunakan uji *chi-square* (X^2). Hasil uji statistik didapatkan $p\text{ value} = 0,000$, dengan demikian $p\text{ value} < \alpha = 0,05$, sehingga Ha diterima, berarti ada hubungan pengetahuan ibu tentang ASI dengan teknik pemberian ASI pada bayi umur 0-1 di wilayah kerja puskesmas Yosodadi Metro Timur. Saran pada penelitian ini diharapkan dapat digunakan ai referensi dalam dunia pendidikan khususnya ilmu keperawatan.

unci : Pengetahuan, Teknik Pemberian ASI

ABSTRAK

Pemberian ASI disusia 0-1 tahun dipandang strategis, karena pada usia tersebut kondisi sasi sangat labil dan rentan terhadap berbagai it, sehingga tidak dianjurkan untuk mengganti ngan susu formula, karena proses pembuatan formula yang kadang tidak steril dapat abkan diare dan kematian pada bayi (Profil an propinsi Lampung, 2005).
: *The World Health Report* 2005, angka n balita Indonesia adalah 46 per 1.000 n hidup. Hal ini sama halnya dengan setiap alita meninggal. Sekitar 40% kematian balita ada satu bulan pertama kehidupan bayi, il bayi segera setelah lahir dapat mengurangi atian bayi 28 hari. (Roesli, 2008).
Menyusui dengan teknik yang tidak benar mengakibatkan puting susu menjadi nyeri atau hingga menyebabkan bayi tidak dapat secara optimal. Hal ini disebabkan karena menyusui yang tidak baik, tidak terlihat tanda

bonding antara ibu dan bayi, payudara hanya ditopang dengan jari-jari di areola, posisi bayi yang kurang baik seperti leher dan kepala bayi terputar, serta pelekatan mulut bayi yang kurang tepat (Soetjiningsih, 2002).
Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan penelitian ini adalah : "Apakah ada hubungan pengetahuan ibu tentang ASI dengan teknik pemberian ASI pada bayi umur 0-1 tahun di wilayah kerja puskesmas Yosodadi Metro Timur tahun 2011?" Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah Diketahui hubungan pengetahuan ibu tentang ASI dengan teknik pemberian ASI pada bayi umur 0-1 tahun di wilayah kerja puskesmas Yosodadi Metro Timur tahun 2011.
Pemberian ASI adalah pemberian air susu ibu kepada bayi langsung dari payudara ibu. Teknik pemberian ASI yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan benar. Teknik ini meliputi posisi dan bayi dengan benar. Teknik ini meliputi posisi menyusui dan pelekatan (Judhyastuty, 2009).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *kuantitatif* dengan metode survey analitik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Notoatmodjo, 2002). Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Yosodadi Metro Timur pada tanggal 5 Mei sampai dengan tanggal 2 Juli 2011. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode survey analitik, yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi (Notoatmodjo, 2005). Berdasarkan tujuan penelitian desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi yang bersifat *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu suatu pendekatan yang mempelajari dinamika korelasi atau faktor-faktor resiko (variabel bebas) dengan efek (variabel terikat), dengan cara memberikan gambaran mengenai hubungan pengetahuan ibu tentang ASI dengan teknik pemberian ASI pada bayi umur 0-1 tahun di wilayah kerja puskesmas Yosodadi Metro Timur tahun 2011, dimana pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2005).

Populasi adalah keseluruhan suatu subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan peneliti populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang memberikan ASI kepada bayi yang berumur 0-1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Yosodadi Metro Timur, yaitu sebanyak 101 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Arikunto, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Pemberian ASI

Tabel 1

Distribusi frekuensi teknik pemberian ASI pada bayi umur 0-1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Yosodadi Metro Timur tahun 2011

No	Teknik pemberian ASI	Frekuensi
1	Kurang benar	49
2	Benar	32
	Total	81

Berdasarkan table 1 di atas, sebagian besar teknik pemberian ASI pada bayi umur 0-1 tahun di wilayah kerja puskesmas Yosodadi Metro Timur tahun 2011 termasuk dalam kategori kurang benar yaitu sebanyak 49 (60,5 %) dan benar yaitu sebanyak 32 (39,5 %).

Pengetahuan ibu tentang ASI

Tabel 2

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang ASI di wilayah kerja Puskesmas Yosodadi Metro Timur tahun 2011

No	Pengetahuan ibu tentang ASI	Frekuensi
1	Kurang baik	46
2	Baik	35
	Total	81

Berdasarkan table 2 di atas, sebagian besar pengetahuan ibu tentang ASI di wilayah kerja puskesmas Yosodadi Metro Timur tahun 2011 termasuk dalam kategori kurang baik yaitu sebanyak 46 (56,8 %) dari 81 responden dan baik yaitu sebanyak 35 (43,2 %).

Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen sehingga di ketahuinya dengan menggunakan uji statistik. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI dengan Teknik Pemberian ASI Pada Bayi Umur 0-1 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Yosodadi Metro Timur tahun 2011

Tabel 3

Hubungan pengetahuan ibu tentang ASI dengan teknik pemberian ASI pada bayi umur 0-1 tahun di wilayah kerja puskesmas Yosodadi Metro Timur tahun 2011.

Pengetahuan ibu	Teknik pemberian ASI				Total		OR 95% CI	P value
	Kurang benar		Benar		N	%		
	N	%	N	%				
Kurang baik	38	82,6	8	17,4	46	100	10,364	.000
Baik	11	31,4	24	68,6	35	100	(3,647-	
Jumlah	49	60,5	32	39,5	81	100	29,447)	

Berdasarkan table di atas di ketahui bahwa responden yang mempunyai pengetahuan kurang dengan teknik pemberian ASI kurang benar sebanyak 38 (82,6%) dan responden yang mempunyai pengetahuan baik dengan teknik pemberian ASI benar sebanyak (31,4%).

Hasil uji p value = 0.000, dengan demikian $p < \alpha$ (0,05) maka dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu tentang ASI dengan teknik pemberian ASI pada bayi umur 0-1 tahun di wilayah kerja puskesmas Yosodadi Metro Timur tahun 2011 yang artinya H_0 diterima.

Hasil uji statistik juga didapatkan nilai OR = 10,364 yang berarti bahwa responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik mempunyai resiko sebanyak 10,364 kali untuk teknik pemberian ASI yang kurang benar bila dibandingkan dengan responden yang pengetahuannya baik.

Hasil penelitian didapat bahwa sebagian besar teknik pemberian ASI pada bayi umur 0-1 tahun di wilayah kerja puskesmas Yosodadi Metro Timur tahun 2011 termasuk dalam kategori kurang benar sebanyak 49 (60,5 %) dan yang termasuk dalam kategori benar yaitu sebanyak 32 (39,5 %).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Roesli (2008) yang menyatakan bahwa ada beberapa kendala yang mempengaruhi keberhasilan dalam menyusui, yaitu ibu merasa kurang percaya diri bahwa ASI yang dimiliki dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayinya, sehingga tidak semua ibu yang memberikan susu formula, selain itu, sebagian ibu belum memahami sepenuhnya cara menyusui yang benar termasuk teknik pemberian ASI yang memperoleh ASI.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji χ^2 menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan ibu tentang ASI dengan teknik pemberian ASI di wilayah kerja puskesmas Yosodadi Metro Timur. Kesimpulan

ini diperkuat dengan Hasil uji statistic pada hubungan pengetahuan ibu tentang ASI dengan teknik pemberian ASI diperoleh p value = 0.000, berarti lebih kecil dari alpha 0,05 artinya H_0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan nilai OR (95%CI) = 10,364 (3,647-29,447), yang berarti bahwa responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik mempunyai resiko sebanyak 10,364 kali untuk teknik pemberian ASI yang kurang benar bila dibandingkan dengan responden yang pengetahuannya baik, dari hasil analisa penelitian ini juga didapatkan sebanyak 8 (17,4) dari 81 responden yang berpengetahuan kurang baik dengan teknik pemberian ASI yang benar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pengetahuan ibu tentang ASI, termasuk dalam kategori kurang baik yaitu sebanyak 46 (56,8 %) dan yang termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 35 (43,2 %).
2. Sebagian besar teknik pemberian ASI, termasuk dalam kategori kurang benar yaitu sebanyak 49 (60,5 %) dan yang termasuk dalam kategori benar yaitu sebanyak 32 (39,5 %).
3. Ada hubungan pengetahuan ibu tentang ASI dengan teknik pemberian ASI pada bayi umur 0-1 tahun di wilayah kerja puskesmas Yosodadi Metro Timur tahun 2011 (p value = 0.00)

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang peneliti berikan antara lain:

Bagi Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan berupa referensi yang dapat bermanfaat khususnya tentang hubungan pengetahuan ibu tentang ASI dengan teknik pemberian ASI pada bayi. Mahasiswa perawat dapat berpartisipasi dalam mengembangkan teknik pemberian ASI yang benar dengan melakukan pendidikan kesehatan, saat melakukan keperawatan maternitas melalui penyuluhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Bagi puskesmas Yosodadi

Tenaga kesehatan di wilayah kerja puskesmas Yosodadi untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan, terutama tentang ASI dengan melakukan penyuluhan tentang menyusui dan pelatihan tentang teknik pemberian ASI yang benar.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan mengacu pada hal-hal yang belum diteliti pada penelitian ini, misalnya penelitian eksperimen tentang teknik pemberian ASI, penyuluhan dan pelatihan, yang terdiri dari pelatihan awal, akhir dan evaluasi.

Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi masyarakat terkait tentang teknik pemberian ASI, yang terdiri dari posisi dan perlekatan bayi yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Pralistia Leoni, 2010. *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Cara Menyusui di Kelurahan Paya Pasir Medan Marelan tahun 2010*. Medan. Marelan, <http://www.Pendidikan-Kesehatan.co.cc>, diperoleh tanggal 27 Maret 2011.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arisanti, Dwi. 2009. *Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI pada bayi di puskesmas pembantu Gedong Air Sosial*. Program studi ilmu keperawatan kedokteran universitas malahayalampung
- Azwar, Saifuddin. (2003). *Perilaku Man Keperawatn*. Jakarta, EGC.
- Budiasih, Sri kun. 2008. *Handbook Ibu Bandung*. PT Karya Kita.
- Chumbley, Jane. 2002. *Menyusui* Erlangga.
- Dinas Kesehatan Kota Metro, 2010. *Profil Kota Metro tahun 2010*, Metro.
- Dinas Kesehatan Propinsi Lampung, 2010. *Kesehatan Propinsi Lampung ta Bandar Lampung*.
- Dinas Kesehatan Propinsi Lampung, 2010. *Kesehatan Propinsi Lampung ta Bandar Lampung*.
- Februhartanty, Judhiastuty. 2009. *ASI; Untuk Ibu dan Bayi*. Jakarta. Media.
- Hastono, S.P (2001). *Analisa data*. Modu FKM-UI
- Khasanah, Nur. 2011. *Panduan lengkap se dan susu formula*. Yogyakarta. Flasi
- Kodrat, Laksono. 2010. *Dahsyatnya Asi da*. Yogyakarta. Media Baca.
- Kusumawardhani. 2010. *ASI Bikin Anak*. Jakarta. Djambatan.
- Notoatmodjo. 2007. *Pendidikan Kesehatan Prilaku Kesehatan*. Jakarta. PT Cipta.
- Mulyani, Sri Ani. 2006. *Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu ten menyusui*. Malang. Widyagama <http://j3ffunk.blogspot.com/2011/03/Hubungan-pengetahuan-dengan-sikap-ibu-ten-menysusui.html>
- Roesli, Utami. 2001. *Bayi Sekat Be Eksklusif*. Jakarta .PT. Elex Komputindo.
- Roesli, Utami. 2008. *Inisiasi Menyusui Dini Eksklusif*. Jakarta. Bunda.
- Soetjningsih. 2002. *ASI Petunjuk untuk kesehatan*. Jakarta. EG
- Panduan Peserta Pelatihan Konseling Laktasi. Jakarta. Centra Laktasi Indonesia.
- Yuliarti, Nurheti. 2010. *Panduan Lengkap bagi Wanita Hamil dan Menyusui*. Yogyakarta. C.V Andi Offset.